

# IDENTIFIKASI PENYAKIT TUMBUHAN KACANG HIJAU MENGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING

*by* Dwi Khasanah

---

**Submission date:** 04-Sep-2019 02:16PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1167036987

**File name:** Jurnal\_Khasanah\_Dwi\_Maghfiroh.docx (5.96M)

**Word count:** 2127

**Character count:** 12744

## IDENTIFIKASI PENYAKIT TUMBUHAN KACANG HIJAU MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING

Khasanah Dwi Maghfiroh<sup>1)</sup>, Dr. Hindarto, S.Kom., M.T<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Tel 9 k Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>2)</sup>Dosen Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

E-mail: [151080200125@umsida.ac.id](mailto:151080200125@umsida.ac.id)<sup>1)</sup>, [hindarto@umsida.ac.id](mailto:hindarto@umsida.ac.id)<sup>2)</sup>

**Abstract** – Mung beans are the most important food source as a crop of beans consumed by the people of Indonesia. Increasingly the year also increased the demand for mung beans, but farmers are still unable to meet the increasing demand. Many of farmers experiencing harvest failed on their mung bean plants, harvest failed is due to plant diseases. Disease control is very necessary, many farmers do not recognize the type of disease that occurs in their mung bean plants. Therefore, the authors make an expert system to identify diseases through the symptoms caused, and how to deal with each disease using the Forward Chaining method to produce an expert system for accurately identifying mung bean plant diseases. Expert system are computer programs that mimic the reasoning of an expert by using knowledge, facts and reasoning techniques in solving problems in certain fields in accordance with the expertise of an expert. Therefore, every farmer who wants to know the type of disease that occurs in the green bean plant will go through the selection according to the symptoms caused, to be more accurate in determining the type of disease and obtaining control methods.

**Keywords** – Expert System, Mung Bean, Forward Chaining.

**Abstrak** – Kacang hijau merupakan sumber pangan terpenting sebagai tanaman kacang – kacangan yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Semakin bertambahnya tahun semakin meningkat pula permintaan kacang hijau, namun para petani masih belum bisa memenuhi permintaan yang semakin melonjak. Banyaknya petani yang mengalami gagal panen pada tanaman kacang hijaunya, gagal panen tersebut dikarenakan tanaman terjangkit penyakit. Pengendalian penyakit sangat diperlukan, banyak petani yang tidak mengenali jenis penyakit yang terjadi pada tanaman kacang hijau mereka. Oleh karena itu, penulis membuat sebuah sistem pakar untuk mengidentifikasi penyakit melalui gejala-gejala yang ditimbulkan, serta bagaimana cara pengendalian dari masing-masing penyakit menggunakan metode Forward Chaining untuk menghasilkan sistem pakar identifikasi penyakit tanaman kacang hijau secara akurat. Sistem pakar adalah program komputer yang menirukan penalaran seorang pakar dengan menggunakan pengetahuan, fakta dan teknik penalaran dalam memecahkan masalah di bidang tertentu sesuai dengan keahlian seorang pakar tersebut. Oleh karena itu, setiap petani yang ingin mengetahui jenis penyakit yang terjadi pada tanaman kacang hijaunya akan melalui pemilihan sesuai dengan gejala yang ditimbulkan, agar lebih akurat dalam menentukan jenis penyakit dan memperoleh cara pengendaliannya.

**Kata Kunci** – Sistem Pakar, Kacang Hijau, Forward Chaining.

### I. PENDAHULUAN

Setelah kedelai dan kacang tanah, kacang hijau menduduki peringkat ketiga tumbuhan terpenting sebagai sumber pangan kacang-kacangan. Kacang hijau atau yang bahasa latinnya vigna radiata ini merupakan sejenis polong-polongan yang tersebar di daerah tropis. Tumbuhan ini mempunyai banyak gizi dan sebagai sumber pangan berprotein nabati tinggi.

Dengan semakin bertambahnya penduduk yang menuntut kebutuhan gizi masyarakat Indonesia yang besar. Namun hal tersebut belum bisa diimbangi dengan jumlah produksi setiap tahunnya. Pada tahun 2000 produksi kacang hijau mencapai 290.000 ton biji kering dengan produktivitas rata-rata 0,895 ton/ha [5]. Dari data tersebut masih sangat dibutuhkan peningkatan jumlah produksi, mengingat permintaan yang cenderung meningkat di setiap tahunnya. Data lain menyebutkan dalam kurun waktu 10 tahun yaitu dari tahun 1989 sampai 1999, grafik permintaan kacang hijau mengalami permintaan 2,74% - 32,41% per tahun [3].

Menjaga, merawat dan mengatasi permasalahan pada tumbuhan kacang hijau merupakan tiga hal yang patut dilakukan, khususnya pada petani agar tumbuhan tetap sehat dan aman untuk dikonsumsi.

Pengendalian penyakit juga sangat dianjurkan secara terintegrasi, maka perlu untuk merancang sebuah sistem pakar untuk para petani dalam mengidentifikasi penyakit tumbuhan kacang hijau. Sehingga para petani bisa mengurangi resiko gagal panen.

Sistem pakar adalah program komputer yang meniru penalaran seorang pakar dengan pengetahuan tertentu. Sistem pakar merupakan sistem komputer yang menggunakan pengetahuan, fakta, dan teknik penalaran dalam memecahkan masalah yang biasanya hanya dapat dipecahkan oleh seorang pakar dalam bidang tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil penelitian yang berjudul “IDENTIFIKASIKAN PENYAKIT PADA TUMBUHAN KACANG HIJAU MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING”.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem pakar yang mampu mengidentifikasi penyakit tumbuhan kacang hijau, supaya dapat mengurangi gagal panen dan menghasilkan kacang hijau yang sehat.

## II. KAJIAN PUSTAKA

Melalui penelitian terdahulu, penulis melakukan perbandingan untuk mengetahui gambaran yang ada sebagai referensi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, didapatkan data sebagai berikut:

Penelitian menerapkan sebuah sistem pakar pembagian dan bantuan siswa miskin. Dengan memasukkan kriteria yang telah dimiliki siswa dan akan dihitung yang selanjutnya akan menampilkan hasil siswa yang layak dan tidak layak mendapatkan beasiswa [8].

Pada penelitian yang dikerjakan ini diterapkan sebuah sistem pakar identifikasi penyakit tumbuhan kacang hijau di Desa Tanjung, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Sistem ini berisi tentang penyakit yang di sebabkan oleh jamur, dan setiap penyakit tersebut memiliki gejala – gejala yang sangat spesifik. Sistem pakar yang akan dibuat ini akan menggunakan metode *forward chaining*, dengan memilih gejala yang nampak pada tumbuhan maka akan tampil nama penyakit beserta solusinya.

### A. Landasan Teori

#### 1. Kacang Hijau

Kacang hijau dalam bahasa latin disebut *vigna adiatia* ini merupakan tumbuhan berbentuk semak yang tumbuh tegak, dan termasuk dalam jenis tumbuhan polong – polongan. Tumbuhan kacang hijau diduga berasal dari negara India, kemudian menyebar luas ke berbagai negara tropis, termasuk Negara Indonesia.

Kacang hijau juga dikenal sebagai tanaman semusim yang berumur  $\pm 60$  hari. Dalam bahasa inggris, kacang hijau disebut *mungbean*, *green gram* atau *golden gram* [6].

#### 2. Penyakit Kacang Hijau

##### a. Penyakit bercak daun

Penyakit bercak daun ini disebabkan oleh jamur *Cecospora personata* dan *Cecospora arachidicola* [1]. Bercak ini berbentuk bulat dan tidak beraturan dengan warna coklat pada daun dan batang. Bercak-bercak dapat menjadi lebih besar dan menyebabkan daun mengering lalu rontok.

##### b. Penyakit kudis

Penyakit kudis, merupakan penyakit yang menyerang bagian daun, batang dan biji. Pada awal mula timbul bercak pada daun, bercak ini berwarna cokelat atau cokelat kemerahan. Sering kali kita temukan pada jaringan daun di sekitar daun menguning, dan terdapat bercak berwarna kelabu dan putih sehingga dapat berlubang. Terdapat bercak pada polong yang masih muda, bercak berbentuk agak melekok, jorong, agak bulat dan tidak teratur.

##### c. Penyakit embun tepung

Penyakit embun tepung ini disebabkan oleh jamur, pada kondisi pertumbuhan dingin dan sering meluas pada tanaman yang tumbuhnya terlambat. Hal ini dapat menjadi parah selama periode musim gugur jika tanaman juga di bawah tekanan kelembaban.[6]

##### d. Penyakit *Rhizoctonia*

Penyakit ini disebabkan oleh jamur *Rhizoctonia solani*, jamur ini menimbulkan dua penyakit yaitu, rebah kecambah dan busuk daun. Pada saat suhu sangat lembab timbul misellium yang menyebabkan daun-daun menjadi lengket satu sama lain menyerupai sarang laba-laba.

### B. Metode Forward Chaining

Forward chaining merupakan penalaran yang dimulai dari fakta untuk memperoleh kesimpulan (conclusion) dari fakta tersebut. Forward chaining juga bisa disebut sebagai cara penarikan kesimpulan yang dimulai dengan data atau fakta yang ada. Pada metode ini, data digunakan sebagai penentu aturan mana yang harus dijalankan, kemudian aturan tersebut dijalankan.

Berikut ini merupakan tipe sistem yang dapat menggunakan teknik *forward chaining*, yaitu:

1. Sistem yang direpresentasikan dengan satu atau beberapa kondisi.
2. Untuk setiap kondisi, sistem mencari rule-rule dalam knowledge base untuk rule-rule yang berkorespondensi dengan kondisi dalam bagian IF.
3. Setiap rule dapat menghasilkan kondisi baru dari konklusi yang diminta pada bagian THEN. Kondisi baru ini dapat ditambahkan ke kondisi lain yang sudah ada.
4. Setiap kondisi yang ditambahkan ke sistem akan diproses. Jika ditemui suatu kondisi, sistem akan kembali ke langkah 2 dan mencari rule-rule dalam knowledge base kembali. Jika tidak ada konklusi baru, sesi ini berakhir [4].

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di sawah yang terletak di Ds. Tanjungan, Rt. 016 / Rw. 003, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini melakukan kerjasama dengan kepala Badan Kelompok Tani (BAPOKTAN) Desa Tanjungan yang bernama bapak M.Saiku pada tanggal 27 Februari sampai data sample terpenuhi.

Penelitian juga di kerjakan di Laboratorium Komputer Fakultas SAINTEK yang terletak di Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur

Pada bagian ini akan mencakup penjelasan mengenai rancangan pembuatan sistem aplikasi identifikasi penyakit kacang hijau.

Terdapat 10 Petani yang ingin mengetahui apa penyakit yang sedang dialami tumbuhan kacang hijaunya, dilihat berdasarkan gejala yang ditimbulkan oleh tumbuhan. Berikut tabel identifikasinya.

#### A. Bahan dan Alat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis membutuhkan bahan dan alat untuk menunjang keberhasilan penelitian.

##### Bahan

1. Data penyakit, gejala beserta pengendalian pada tanaman kacang hijau.

##### Alat

1. Hardware
  - a. Laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :
    - Processor : Intel® coleron® CPU 847 @1.10Ghz
    - Memory : 2GB
    - Hardisk : 500GB
    - OS : Windows 7 Ultimate 32-bit
  - b. Printer Canon MG35000
2. Software
  - a. PHP (Hypertext Preprocessor)
  - b. Xampp
  - c. Apache
  - d. Mysql
  - e. Mozilla Firefox

#### B. Perancangan Sistem

*Tabel 3.1 Penyakit Kacang Hijau*

Kode Penyakit	Nama Penyakit	Pengendalian
101	Bercak Daun Cecospora	Sebagai tindakan pencegahan berikan Natural GLIO pada saat awal menanam, Pada tumbuhan umur 30 hari gunakan fungisida Benlate 50WP.
102	Embun Tepung	Pada tumbuhan umur 20 samai 30 hari gunakan fungisida Bavistin, Benlate, dan Topsin.
103	Kudis	Pada tumbuhan umur 10 hari berikan fungisida tepung belerang.
104	Rhizotonia	Berikan perawatan pada benih atau tanaman muda dengan fungisida, membuat drainase dengan membuat guludan dan selokan supaya tanah tidak basah berebihan.

*Tabel 3.2 Gejala Penyakit Kacang Hijau*

Kode Gejala	Gejala
1011	Bercak coklat pada daun
1012	Bercak coklat pada polong
1013	Bercak abu-abu di tengah daun
1014	Bercak abu-abu pada batang
1015	Bercak merah pada pangkal batang
1016	Bercak merah pada akar

1017	Daun kering dan rontok
1018	Daun tertutup tepung
1019	Daun-daun menempel
1020	Daun dan tangkai membusuk
1021	Berlubang di tengah daun
1022	Polong kecil

**Tabel 3.5** Identifikasi Gejala Penyakit Kacang Hijau

Petani	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	JML
A	✓												20
B			✓										5
C												✓	5
D		✓											5
E				✓									10
F					✓								5
G											✓		5
H						✓							5
I							✓						20
J										✓			10

**Tabel 3.6** Urutan Rating Penyakit Kacang Hijau

Rating	Petani	Jumlah Bobot	Keterangan
1	I	20%	Bercak Daun Cecospora
2	A	20%	Embun Tepung
3	E	10%	Kudis
4	J	10%	Rhizoctonia
5	H	5%	Rhizoctonia
6	C	5%	Embun Tepung
7	F	5%	Bercak Daun Cecospora
8	B	5%	Rhizoctonia
9	D	5%	Kudis
10	G	5%	Kudis

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pakar Identifikasi Penyakit Tumbuhan Kacang Hijau Menggunakan Metode Forward Chaining ini dirancang berbasis Web dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Database menggunakan MySQL. Pada sistem dibagi menjadi dua pengguna yaitu admin sebagai pengakses semua menu serta pengelola data, dan user sebagai pengguna yang megakses hasil pakar [8].

Terdapat dua pembahasan, yakni: pembahasan untuk halaman admin yang berisi menu login dengan memasukkan username dan password admin, menu petani untuk menginputkan petani, menu penyakit untuk menginputkan data penyakit serta solusinya, menu gejala untuk menginputkan gejala dan presentase berdasarkan masing-masing penyakit, menu identifikasi digunakan untuk melakukan pemilihan gejala dan menentukan jenis penyakit serta solusi, menu user dan menu logout untuk keluar halaman Admin .

Pembahasan untuk halaman user yang terdapat menu identifikasi untuk melakukan pemilihan gejala yang sesuai dengan yang dialami tumbuhan.

## 1. Halaman User



Gambar 1. Tampilan Home User

## Halaman Pakar



Gambar 2. Pakar

## Halaman Identifikasi



Gambar 3. Tampilan menu identifikasi

## 2. Halaman Admin

SISTEM PAKAR IDENTIFIKASI PENYAKIT TUMBUHAN  
KACANG HIJAU

Magfirah Sabtu, 17 Agustus 2019

Home Utama  
Selamat datang di Sistem Identifikasi Penyakit Kacang Hijau

- Sistem Pakar Identifikasi Penyakit Kacang Hijau -

Sistem pakar ini merupakan kerjasama dengan Bapak M.Saku selaku Kepala Badan Kepala Tari (BAPOKTAR) Desa Tanjungan

Sistem Pakar Identifikasi Penyakit Tumbuhan Kacang Hijau © 2019

Gambar 4. Tampilan Home Admin

## Halaman Petani

SISTEM PAKAR IDENTIFIKASI PENYAKIT TUMBUHAN  
KACANG HIJAU

Magfirah Sabtu, 17 Agustus 2019

Home Utama  
Petani

Input Petani Kode Petani, Nama Petani.

No	Kode Petani	Nama	IK	Alamat	Edit	Hapus
1	110	Khasanah Dwi	P	Tanjungan	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>
2	111	M. Saku	L	ngororejo	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>
3	112	Magfirah	P	Ds. Tanjungan	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>
4	113	Arola	P	Lengan	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>

Halaman : 1 |  
Total data : 4 baris

Gambar 5. Halaman data petani

## Halaman Penyakit

SISTEM PAKAR IDENTIFIKASI PENYAKIT TUMBUHAN  
KACANG HIJAU

Magfirah Sabtu, 17 Agustus 2019

Home Utama  
Penyakit

Input penyakit kode\_penyakit

No	Kode penyakit	Nama penyakit	Pengobatan	Edit	Hapus
1	101	Bercak Daun Cecospora	Sebagai tindakan pencegahan berikan Natural GLIO pada saat awal menanam, Pada tumbuhan umur 30 hari gunakan fungisida Benlate SWP.	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>
2	102	Embun Tepung	Pada tumbuhan umur 20 sama 30 hari gunakan fungisida Bavistin, Benlate, dan Topsin.	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>
3	103	Kudis	Pada tumbuhan umur 10 hari berikan fungisida tepung belerang.	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>
4	104	Rhizoctonia	Berikan perawatan pada benih atau tanaman muda dengan fungisida, membuat drainase dengan membuat gundam dan seban supaya tanah tidak basah berlebihan.	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>

Halaman : 1 |  
Total data : 4 baris

Gambar 6. Halaman Data Penyakit

### Halaman Gejala

No.	Kode Gejala	Nama Penyakit	Nama Gejala	Bobot	Edit	Hapus
1	1011	Bercak Daun Cecospora	Bercak coklat pada daun	20	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>
2	1012	Kudis	Bercak coklat pada daun	5	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>
3	1013	Bercak Daun Cecospora	Bercak abu-abu di tengah daun	5	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>
4	1014	Kudis	Bercak abu-abu pada batang	10	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>
5	1015	Rhizoctonia	Bercak merah pada pangkal batang	5	<a href="#">?</a>	<a href="#">✖</a>

Gambar 7. Halaman Daata Gejala

Setelah admin menginputkan data petani, penyakit dan pengendalian, gejala, admin dapat melakukan identifikasi di menu problem. Dengan menginputkan nama petani, dan gejala yang tampak pada tumbuhan kacang hijau. Namun, Identifikasi juga bisa dilakukan oleh user atau petani.

## V. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan percobaan pada sistem pakar identifikasi penyakit tumbuhan kacang hijau diperoleh hasil :

1. Penentuan untuk mendapatkan hasil penyakit dan pengendalian sesuai gejala yang di pilih.
2. Mempunyai 1 Admin dan 1 user.
3. Data Petani yang telah melakukan identifikasi untuk mengetahui penyakit yang dialami tumbuhan kacang hijaunya.

### B. Saran

Penulisan skripsi yang penulis kerjakan tentu masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, sistem dan teori yang digunakan. Oleh karena itu, penulis berharap agar kedepannya dapat dikembangkan lagi sesuai metode yang lebih akurat dan tampilan yang responsive.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. B. ...ha Sidik, "Pemrograman Web dengan PHP," p. 3, 2001.
- [2] A. F. K. Sibero, Kitab Suci Web Programming, Yogyakarta: Mediakom, 2011.
- [3] Hardaningsih, Y. Baliadi and N. Saleh, "PENYAKIT KACANG HIJAU DAN PENANGGULANGANNYA".
- [4] A. S. Honggowibowo, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Padi Berbasis WEB dengan Forward Chaining dan Backward Chaining," 2009.
- [5] A. N. Huda and M. Yusuf, "SISTEM PAKAR DIAGNOSIS PENYAKIT PADA TANAMAN KACANG HIJAU (Vigna Radiata) MENGGUNAKAN METOODE FORWARD CHAINING BERBASIS WEB," *Jurnal Ilmiah Nero*, 2014.
- [6] S. Reny Rahmawati, *Cepat & Tepat Berantas Hama & Penyakit Tanaman*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.
- [7] D. M. Tavri, Anaisa Dan Perancangan Sistem, Jakarta: PT Elex Media Komputer Komputindo, 1989.
- [8] C. Wulandari, "Sistem Pakar Pembagian Dana Bantuan Siswa dengan Metode Forward Chaining Berbasis WEB di SDN Sugihwaras," 2017.

# IDENTIFIKASI PENYAKIT TUMBUHAN KACANG HIJAU MENGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING

## ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> %	<b>18</b> %	<b>11</b> %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.umpo.ac.id</b> Internet Source	<b>4</b> %
<b>2</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>4</b> %
<b>3</b>	<b>Titik Lusiani, Anita Qoiriah. "Sistem Pakar untuk Menentukan Menu Makanan Sehat pada Penderita Diabetes Mellitus", S@CIES, 2014</b> Publication	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>eprints.umm.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>124.81.86.182</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>ojs.amikom.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %

---

9	<a href="http://jtera.polteksmi.ac.id">jtera.polteksmi.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://cataloguejouets.com">cataloguejouets.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://bundayenti.blogspot.co.id">bundayenti.blogspot.co.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://takia.ti-c.us">takia.ti-c.us</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://eprints.dinus.ac.id">eprints.dinus.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

Exclude quotes  Off

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 10 words